



**SOSIALISASI PELUANG DAN TANTANGAN BEKERJA DI LUAR NEGERI BAGI
TENAGA KESEHATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS
MUHAMMADIYAH (ITKESMU) SIDRAP**

***SOCIALIZATION OF OPPORTUNITIES AND CHALLENGES OF WORKING ABROAD
FOR HEALTH WORKERS AT “INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS
MUHAMMADIYAH” (ITKESMU) SIDRAP***

**Geminastiti Sakkir^{1*}, Nurdin Noni², Maemuna Muhayyang³, Syarifuddin Dollah⁴,
Muhammad Tahir⁵**

^{1*234}Universitas Negeri Makassar, Makassar

⁵Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap, Sidrap

^{1*}geminastitisakkir@unm.ac.id, ²nurdinnoni@unm.ac.id, ³maemarasyid@gmail.com,

⁴syarifuddindollah@unm.ac.id, ⁵tahir78itkesmu@gmail.com

Article History:

Received: March 31st, 2023

Revised: April 16th, 2023

Published: April 20th, 2023

Keywords: Socialization,
Opportunities, Challenges,
Health Workers, Abroad

Abstract: *This socialization activity aims to provide knowledge and understanding for health students and health workers on the opportunities and challenges of working abroad and open their horizons about the preparation needed to work in overseas hospitals. In this activity, the lecturers gave presentations and discussed various things that are required if you want to work abroad, including qualifications, requirements, experience, language skills, and cultural adjustment. This activity was attended by several leaders, lecturers, students, and alumni of ITKESMU Sidrap, as well as health workers from other health institutions around Sidrap. The results of this socialization activity showed that the participants were very enthusiastic about participating in the training and acknowledged that this activity was very beneficial for them. The participants also suggested that there should be follow-up activities in the form of structured and comprehensive preparatory training to work abroad.*

Abstrak

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa kesehatan dan tenaga kesehatan terhadap peluang dan tantangan bekerja di luar negeri serta membuka wawasan mereka mengenai persiapan yang dibutuhkan untuk dapat bekerja di rumah sakit luar negeri. Dalam kegiatan ini, para dosen memberikan presentasi dan diskusi tentang berbagai hal yang diperlukan jika ingin bekerja di luar negeri, meliputi: kualifikasi, persyaratan, pengalaman, kemampuan bahasa dan penyesuaian budaya. Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah pimpinan, dosen, mahasiswa dan alumni ITKESMU Sidrap, serta tenaga kesehatan dari lembaga kesehatan lain di sekitar Sidrap. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa para peserta

sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan mengakui bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Para peserta juga menyarankan agar adanya kegiatan lanjutan berupa pelatihan persiapan untuk bekerja di luar negeri secara terstruktur dan komprehensif.

Kata Kunci: Sosialisasi, Peluang, Tantangan, Tenaga Kesehatan, Luar Negeri.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, tantangan dalam dunia kerja semakin kompleks dan menuntut kemampuan yang lebih. Termasuk dalam dunia kesehatan, di mana tenaga kesehatan dituntut untuk memiliki kemampuan yang mumpuni dan mampu bersaing dengan tenaga kesehatan dari negara lain. Ketersediaan tenaga kesehatan di Indonesia menjadi perhatian yang sangat penting bagi pemerintah dan masyarakat. Namun, masih banyak tenaga kesehatan yang tidak terserap di dalam negeri. Sementara itu, permintaan tenaga kesehatan ke luar negeri juga terus meningkat. Oleh karena itu, Dosen Universitas Negeri Makassar (UNM) khususnya dosen-dosen pendidikan bahasa Inggris melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Peluang dan Tantangan Bekerja di Luar Negeri bagi Tenaga Kesehatan di Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah (ITKESMU) Sidrap”. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi masalah ketersediaan tenaga kesehatan di Indonesia dan mengoptimalkan potensi tenaga kesehatan yang ada.

Menurut data Kementerian Kesehatan Indonesia, hingga tahun 2021, Indonesia masih menghadapi masalah dalam hal ketersediaan tenaga kesehatan. Sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, Indonesia membutuhkan lebih banyak tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Namun, jumlah tenaga kesehatan yang ada belum cukup untuk mencapai target tersebut. Oleh karena itu, solusi yang diberikan oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting.

Selain itu, seiring dengan meningkatnya globalisasi dan perkembangan teknologi, permintaan tenaga kesehatan ke luar negeri semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti adanya kekurangan tenaga kesehatan di negara-negara tertentu, kemampuan bahasa, dan pengalaman kerja yang lebih baik. Namun, masih banyak tenaga kesehatan di Indonesia yang tidak memanfaatkan peluang ini. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh para dosen bahasa Inggris UNM diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi bagi tenaga kesehatan di ITKESMU Sidrap untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Indonesia juga perlu terus ditingkatkan agar dapat bersaing dengan tenaga kesehatan dari negara lain. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas tenaga kesehatan di ITKESMU Sidrap dan sekitarnya melalui sosialisasi peluang dan tantangan bekerja di luar negeri. Dengan demikian, tenaga kesehatan di Indonesia dapat lebih terampil dan terlatih, sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkompetisi di pasar global.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para dosen UNM akan memberikan berbagai referensi dan sumber daya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tenaga kesehatan di ITKESMU Sidrap. Referensi ini mencakup berbagai topik, seperti peluang dan

tantangan bekerja di luar negeri, persyaratan dan prosedur kerja di luar negeri, bahasa dan budaya asing, serta pengembangan karir di luar negeri.

Syarat-syarat tenaga kesehatan bekerja di luar negeri dapat berbeda-beda tergantung pada negara tujuan dan profesi yang dijalankan (IOM, 2020; WHO, 2010, 2013). Namun, secara umum terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh tenaga kesehatan yang ingin bekerja di luar negeri, di antaranya:

1. Memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan profesi yang dijalankan. Sebagai contoh, tenaga kesehatan yang ingin bekerja sebagai dokter di luar negeri biasanya harus memiliki gelar sarjana kedokteran dan telah lulus ujian lisensi nasional.
2. Menguasai bahasa Inggris atau bahasa negara tujuan. Hal ini penting untuk memudahkan komunikasi dengan pasien dan rekan kerja di negara tersebut.
3. Memiliki sertifikasi atau lisensi yang diakui oleh negara tujuan. Persyaratan ini biasanya berlaku untuk profesi kesehatan yang diatur secara ketat di negara tersebut, seperti dokter dan perawat.
4. Memiliki pengalaman kerja yang cukup dan referensi yang baik. Hal ini dapat meningkatkan peluang untuk diterima bekerja di negara tujuan.
5. Memiliki visa kerja atau izin tinggal yang sah. Tenaga kesehatan harus memastikan bahwa mereka telah memenuhi persyaratan imigrasi yang ditetapkan oleh negara tujuan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk sosialisasi peluang dan tantangan bekerja di luar negeri bagi tenaga kesehatan ini meliputi:

1. Ceramah/ Persentasi Materi

Metode ceramah atau persentasi dilakukan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta tentang materi terkait konsep peluang dan tantangan bekerja di luar negeri bagi tenaga kesehatan. Materi yang diberikan terbagi beberapa topik antara lain, gambaran pekerjaan sebagai tenaga kesehatan di luar negeri, pentingnya penguasaan bahasa asing, dan pentingnya pemahaman dalam penyesuaian budaya di luar negeri.

2. Diskusi

Metode diskusi dilakukan untuk menggali persoalan- persoalan yang berhubungan dengan materi ceramah. Selain itu, juga menyelesaikan kecemasan, kesulitan dan permasalahan yang sering dihadapi tenaga kesehatan dalam memilih pekerjaan khususnya ke luar negeri.

HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini terdiri dari tahap pembukaan oleh pimpinan ITKESMU Sidrap, Ketua BPH ITKESMU dan Rektor ITKESMU Bapak Dr. Muhammad Tahir, SKM, M. Kes; pemberian materi oleh para narasumber (Ir. A. Wahab Bangkona, M. Sc, Prof. Dr. H. Nurdin Noni, M. Hum, Dr. Maemuna Muhayyng, S. Pd., M. Pd., dan Dr. Hj. Geminastiti Sakkir, S. Pd., M. Pd.), dan diakhiri dengan diskusi dengan para peserta.

Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022 di ITKESMU Sidrap. Materi pertama yaitu gambaran tenaga kerja Indonesia ke luar negeri yang dibawakan oleh Ir. A. Wahab Bangkona, M. Sc. Dalam pemaparannya pemateri menjelaskan gambaran tenaga kerja Indonesia secara umum yang selama ini bekerja di luar negeri. Pemerintah mengharapkan mengirim tenaga kerja yang profesional ke luar negeri bukan lagi tenaga pembantu yang selama ini banyak mengalami kekerasan dan ketidakadilan saat bekerja di luar negeri. Oleh karena itu, tenaga kerja yang akan dikirim ke luar negeri hendaknya dibekali beberapa *soft skills* selain *hard skill* ataupun *main skill* yang dimiliki seperti kepribadian yang baik, penguasaan bahasa asing dan penyesuaian budaya asing.

Pemateri kedua yaitu Prof. Dr. H. Nurdin Noni, M. Hum, yang merupakan guru besar UNM yang pernah menjabat wakil rektor bidang administrasi umum dan bidang kerjasama memiliki banyak pengalaman dan koneksi dalam mengirim tenaga kerja profesional ke beberapa negara, seperti Australia, Jepang, dan negara timur tengah. Dalam pemaparannya pemateri memberikan gambaran peluang dan tantangan dalam bekerja di luar negeri. Pemateri juga memotivasi para peserta yang merupakan tenaga kesehatan untuk dapat mengambil peluang bekerja ke luar negeri selain memberikan pengalaman yang luar biasa, juga dapat meningkatkan kemampuan dan taraf kehidupan mereka dan keluarga.

Pemateri ketiga yaitu Dr. Maemuna Muhayyang, S. Pd., M. Pd., memberikan materi tentang pentingnya pemahaman dan penyesuaian budaya asing. Hal ini sangat penting karena disamping kemampuan kerja yang harus dimiliki tenaga kesehatan saat ingin bekerja di luar negeri, mereka juga harus dibekali kemampuan untuk dapat beradaptasi dengan budaya setempat.

Pemateri keempat yaitu Dr. Hj. Geminastiti Sakkir, S. Pd., M. Pd., melengkapi materi sebelumnya dengan pentingnya kemampuan bahasa asing bagi tenaga kesehatan yang akan bekerja di luar negeri. Bahasa asing yang paling dominan yaitu bahasa Inggris harus dikuasai oleh tenaga kesehatan yang akan bekerja di luar negeri. Tanpa penguasaan bahasa Inggris yang aktif baik tulis maupun lisan mereka tidak dapat bekerja dengan maksimal di lingkup internasional. Bahasa Inggris yang ditekankan dalam kegiatan ini yaitu *English for Specific Purposes (ESP)*, yaitu bahasa Inggris khusus untuk kesehatan. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris untuk kesehatan memiliki konteks dan kosakata yang berbeda dengan bahasa Inggris secara umum yang digunakan sehari-hari.

ITKeSMu SIDRAP
Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

Kampus Merdeka

Kuliah Tamu & Sosialisasi
Peluang, Tantangan Bekerja di Luar Negeri

1 Agustus 2022 / 3 Muharram 1444 H

ITKeSMu SIDRAP
Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

Kampus Merdeka

Kuliah tamu & sosialisasi

PELUANG TANTANGAN & TANTANGAN BEKERJA DI LUAR NEGERI

1 AGUSTUS 2022 | **09.30 WITA**

@itkesmusidrap.official | Itkes Muhammadiyah Sidrap | 08114444905 | Itkes Muhammadiyah Sidrap

ITKeSMu SIDRAP
Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

Kampus Merdeka

Kuliah tamu
Oleh:

Prof. Dr. H. Nurdin Noni, M.Hum.

Senin, 1 Agustus 2022

@itkesmusidrap.official | Itkes Muhammadiyah Sidrap | 08114444905 | Itkes Muhammadiyah Sidrap

ITKeSMu SIDRAP
Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

Kampus Merdeka

Kuliah Tamu
Oleh:

Dr. Maemunah Muhayyag, S.Pd., M.Pd

PELUANG DAN TANTANGAN BEKERJA DI LUAR NEGERI

@itkesmusidrap.official | Itkes Muhammadiyah Sidrap | 08114444905 | Itkes Muhammadiyah Sidrap



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan Sosialisasi

KESIMPULAN

Hasil dari evaluasi kegiatan sosialisasi peluang dan tantangan bekerja di luar negeri bagi tenaga kesehatan di ITKESMU Sidrap ini sebagai berikut:

1. Kegiatan sosialisasi ini telah terlaksana dengan mengikuti prosedur tahapan yang telah dirancang oleh tim pengabdian meliputi ceramah dan diskusi yang mampu menumbuhkan minat antusias dan semangat para peserta berpartisipasi secara aktif dalam mengetahui dan memahami materi yang diberikan;
2. Peserta mampu memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai peluang dan tantangan bagi tenaga kesehatan untuk siap bekerja di luar negeri;
3. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini dibuktikan dengan

- banyaknya jumlah peserta baik pimpinan, dosen, mahasiswa, tenaga kesehatan yang merupakan alumni ITKESMU Sidrap bahkan tenaga kesehatan dari luar Sidrap.
4. Para peserta menyarankan agar adanya lembaga pelatihan atau pusat layanan yang dibentuk di Sidrap dibawah koordinasi dosen UNM dan kampus ITKESMU Sidrap sebagai wadah informasi dan pelatihan persiapan untuk bekerja di luar negeri secara terstruktur dan komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Atmowardoyo, H., & Sakkir, G. (2021, November). The Development of Language Learning Theory Based on Best Practice: A Literature Review. In Proceedings of the Tenth International Conference on Languages and Arts (ICLA 2021) (pp. 172-184). Atlantis Press.
- Atmowardoyo, H., & Sakkir, G. (2021). Effects of best-practice based materials in receptive language learning behaviours in improving receptive language skills. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 1313-1334.
- Atmowardoyo, H., Weda, S., & Sakkir, G. (2021). Learning Strategies in English Skills used by Good Language Learners in Millennial Era: A Positive Case Study in Universitas Negeri Makassar. *ELT Worldwide*, 8(1), 28-40.
- Dwiyanti, I., Nawawi, N., Farida, U., Sakkir, G., Suryarini, D. Y., & Kusumaningrum, N. K. V. (2021). The Influence of Work Environment and Compensation on Employee Performance through Job Satisfaction in the Office of the Regional Financial Management Agency Bantaeng Regency. In Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management (pp. 2597-2598).
- International Organization for Migration. (2020). Health worker migration: Policies and practices in the Philippines. https://publications.iom.int/system/files/pdf/health_worker_migration_in_the_philippines.pdf
- Latif, A., Mustanir, A., Ahmad, J., & Sakkir, G. (2019, November). Village Government Leadership Towards Optimizing Society Participation in Development Planning. In International Conference on Democratisation in Southeast Asia (ICDeSA 2019) (pp. 12-16). Atlantis Press.
- Martina, A., Arief, S., Sakkir, G., Suriyani, B. B., Qomariyah, E., & Setyowati, E. Work Capability with Work Environment Management and the Effectiveness of Education and Training on Civil Servant Performance.
- World Health Organization. (2010). Global code of practice on the international recruitment of health personnel. https://www.who.int/hrh/migration/code/code_en.pdf
- World Health Organization. (2013). WHO global code of practice on the international recruitment of health personnel. https://www.who.int/hrh/migration/code/code_en.pdf